

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perhitungan fisik persediaan yang dilakukan di PT AAA, dapat ditarik simpulan bahwa penyebab utama dari kesalahan yang ditemukan adalah kurang ketatnya pelaksanaan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan. Kesalahan yang terjadi mengakibatkan perbedaan kuantitas karena kesalahan kontrol saat persediaan masuk dan akses masuk yang bebas. Perbedaan kuantitas juga akibat pekerja yang lupa sehingga tidak langsung memperbarui kartu persediaan saat terjadi masuk atau keluar barang. Barang *slow moving* juga ditemukan akibat bahan baku tersebut sudah tidak digunakan pada komposisi produk jadi, beberapa telah dipisahkan ditempat tersendiri dan beberapa masih tercampur karena pekerja terlewat saat memeriksa bahan baku yang sudah tidak digunakan dalam produksi. Kesalahan tersebut dilakukan secara tidak sengaja oleh pihak perusahaan karena murni dari kelalaian pekerja itu sendiri. Nilai persediaan yang hilang dan rusak juga tidak material. Asersi tentang keberadaan persediaan dapat diyakini karena persediaan yang tertera pada sistem sudah sesuai dengan yang ada di lapangan, kecuali persediaan yang mengalami kehilangan, kerusakan, dan usang, yang nilainya tidak material.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan pada perhitungan fisik yang dilakukan, berikut beberapa saran yang diberikan:

1. Sebaiknya pihak gudang langsung memperbarui kartu persediaan saat terjadi pemasukan atau pengeluaran barang agar kartu persediaan tetap diperbarui.

2. Kerusakan kemasan sebaiknya lebih diminimalisir dengan lebih hati-hati dalam meletakan dan memindahkan bahan baku. Apabila terdapat kemasan yang robek mengakibatkan barang tumpah ke lantai sebaiknya langsung diganti dengan kemasan yang baru dan isi yang berceceran dikumpulkan segera dan dimasukkan kemasan baru yang berbeda.
3. Akses lokasi seharusnya dipegang oleh yang memiliki wewenang di wilayah tersebut. Tidak semua karyawan dapat mengakses gudang dan menimbulkan kehilangan barang.
4. Sebaiknya perusahaan mengeluarkan persediaan yang sudah tidak dipakai dalam proses produksi lagi agar tidak tercampur dengan bahan baku yang masih digunakan dalam proses produksi.
5. Peletakan barang lebih diperhatikan lagi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Perusahaan sudah membuat rak bertingkat yang cukup tinggi untuk menghemat ruang di gudang tetapi, lebih baik jangan ditumpuk lagi setelah meletakan di rak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (Buku 1)*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2008. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik (Jilid 2)*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, Alvin. A, dkk. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Kelima Belas. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) (Jilid 1)*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2015. *Operations Management (Manajemen Operasi)*. Edisi Kesebelas. Penerjemah: Dwi Anoeग्रah Wati S dan Indra Almahdy. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. *Akuntansi: Aktiva, Utang, dan Modal*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D.E., dkk. 2018. *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. Third Edition. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Warren, Carl S. dkk. 2016. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi Kedua Puluh Lima. Jakarta: Salemba Empat.